

# ISU Sepekan

**BIDANG POLITIK DALAM NEGERI**

*Minggu ke-4 Bulan Juli 2021 (23 s.d. 29 Juli 2021)*

## KOMUNIKASI PUBLIK YANG EFISIEN DI MASA PANDEMI COVID-19

Aryo Wasisto  
Peneliti Pertama Bidang Politik & Pemerintahan  
aryo.wasisto@dpr.go.id



**Pusat Penelitian Badan Keahlian  
Sekretariat Jenderal DPR RI**

### ISU ATAU PERMASALAHAN

Pemerintah dianggap belum mampu membawa Indonesia keluar dari krisis akibat Covid-19. Meskipun demikian, masyarakat masih memiliki keyakinan bahwa pemerintah adalah sumber kekuatan terbesar dalam menyelesaikan masalah. Survei Litbang Kompas yang dilakukan Juli 2021 menunjukkan bahwa 60,7% masyarakat meyakini pemerintah akan mampu mengatasi pandemi. Sisanya, responden tidak meyakini. Salah satu variabel yang penting dalam proses penanggulangan Covid-19 adalah komunikasi publik yang efisien dan terbuka.

Komunikasi yang benar dapat meningkatkan kepatuhan dan keyakinan publik atas tindakan-tindakan yang dilakukan pemerintah. Sebaliknya, ketidakterbukaan dan komunikasi yang berjarak dapat menghadirkan ketidakpercayaan publik, yang berakibat negatif pada legitimasi pemerintah. Tempo mencatat bahwa kasus-kasus semacam data yang tidak dilaporkan di Sumatera Utara, manipulasi data zona merah, birokrasi vaksin dengan fotokopi KTP, dan sebagainya berpotensi mengurangi keyakinan publik.

Persoalan pandemi terkait komunikasi publik yang efisien salah satunya memperbanyak komunikasi yang seragam dan tepat waktu, yang juga dibarengi dengan penanganan pasien yang tepat. Reaksi publik atas perubahan nama kebijakan pembatasan juga membingungkan publik.

### SUMBER

Kompas, 24 Juli 2021; Majalah Tempo Edisi 24 Juli 2021.